

**KONSTRUKSI IKHTILAF DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(STUDI FENOMENOLOGI PADA GURU ASWAJA KE-NU-AN
DI MADURA)**

DISERTASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Derajat Gelar S-3
Doktor Pendidikan Agama Islam



Disusun Oleh:

**MAIMUN
NIM. 201810520111013**

**PROGRAM DOKTOR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DIREKTORAT PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
JULI 2021**

LEMBAR PENGESAHAN
KONSTRUKSI IKHTILAF DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(STUDI FENOMENOLOGI PADA GURU ASWAJA KE-NU-AN
DI MADURA)

MAIMUN
NIM. 201810520111013

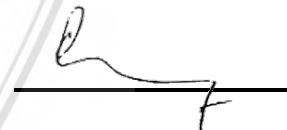
Promotor : Prof. Dr. Ishomuddin,
M.Si.



Co-Promotor 1 : Dr. Abdul Haris, MA



Co-Promotor 2 : Dr. Latipun, M.Kes



Direktur
Program Pascasarjana

Ketua Program Studi
S3 Pendidikan Agama Islam



Prof. Akhsanul In'am, Ph.D



Dr. Abdul Haris, MA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, wr.wb.

Bismillâhirrahmânirrahîm! Puji syukur pada Allah atas segala kenikmatan yang mengantarkan peneliti belajar lebih banyak tentang penghayatan hidup bahwa segala sesuatu dalam hidup ini berasal, bergantung dan diberi oleh Allah sebagai satu-satunya kekuatan yang Maha segala-galanya, termasuk adanya keragaman dan perbedaan yang bersifat nyata dalam hidup ini.

Shalawat dan salam semoga tetap terhaturkan pada junjungan Nabi besar Muhammad s.a.w. yang telah membimbing peneliti secara tidak langsung untuk selalu berada pada jalan ilmu, sehingga mampu berfikir dan bersikap secara bijaksana, terutama dalam menyikapi adanya perbedaan pemahaman yang seringkali bergesekan dalam kehidupan sosio kultur masyarakat sebagaimana mendapat perhatian serius dalam penelitian ini.

Salam hormat yang setinggi-tingginya peneliti haturkan pada Prof. Dr. Ishomuddin, M.Si, Coopromotor 1; Dr. Abdul Haris, MA. Coopromotor 2: Dr. Latipun, M. Kes. yang telah membimbing peneliti demi kesempurnaan penelitian ini, dan mengantarkan peneliti pada kematangan yang jauh lebih baik sebagai peneliti. Rasa terimakasih peneliti sampaikan kepada segenap kerabat terutama dinda Toyyibatul Hasanah serta nanda Zidna Fauzal Azwaj dan Ahmad Zaidal Fawaz sebagai keluarga kecil yang senantiasa menemani peneliti dalam setiap keadaan, sehingga menjadikan rasa jenuh yang mengganggu motivasi menjadi berkurang. Rasa terimakasih yang sama peneliti sampaikan pada teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan baik moril ataupun materiil sehingga menjadikan penelitian ini lebih baik dan tersaji sejauh ini.

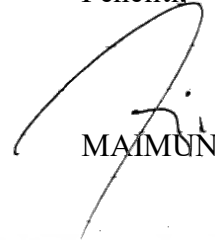
Hidup ini pasti, konstruksi merupakan sesuatu yang pasti, ikhtilaf juga bersifat pasti, dan bersama semuanya, hasil penelitian ini sudah tersaji. Semoga kita semua bisa mengambil hikmah dari penelitian ini yang perwujudannya tidak hanya berbentuk semakin mendalamnya keilmuan kita, tetapi juga semakin matangnya sikap, mental dan perilaku yang memastikan kehidupan yang ragam ini tersikapi secara bijaksana, moderat dan toleran, sehingga kesenjangan sosial tidak pernah lagi muncul ke permukaan.

Semoga segala upaya dan amal baik ini mendapat kebaikan yang tercurah
bersamanya keberkahan dan kemanfaatan untuk seluas-luasnya manusia, amin...!

Wassalamu'alaikum, wr.wb.

Sumenep, 02 – 07 - 2021

Peneliti,



MAIMUN



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
ABSTRAK	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penegasan Istilah	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	9
1. Penelitian tentang Ikhtilaf.....	9
2. Penelitian tentang Aswaja.....	11
B. Kajian Teori.....	23
1. Konstruksi Ideologi dalam Pendidikan.....	23
a. Pengertian dan Dinamika Ikhtilaf.....	23
b. Macam-Macam Ikhtilaf.....	27
c. Nahdlatul Ulama (NU), Aswaja dan Dimensi Ikhtilafnya.....	29
1) Nahdlatul Ulama (NU).....	29
2) Aswaja.....	34
3) Dimensi ikhtilaf NU.....	38
d. Ijtihad NU dan Bahsul Masailnya.....	40
e. Ikhtilaf dalam Konteks Pendidikan Islam NU.....	42
2. Konstruksi Pemikiran dan Perubahan Perilaku Sosial	
a. Konstruksi Ideologi dalam Pendidikan.....	46
b. Ideologi Pendidikan; dari Konservatisme hingga Liberalisme.....	65
C. Kerangka Pemikiran.....	75

BAB III METODE PENELITIAN

A. Paradigma Penelitian	76
B. Pendekatan Penelitian	76
C. Jenis Penelitian	77
D. Lokasi Penelitian	78

E. Subjek Penelitian.....	79
F. Teknik Pengumpulan Data.....	79
G. Analisa Data	81
H. Keabsahan Data.....	82
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	83
1. Konstruksi pemikiran guru aswaja tentang ikhtilaf dalam pembelajaran pendidikan aswaja ke-NU-an di Madura	83
2. Pengalaman guru aswaja dalam mengajarkan ikhtilaf pada pembelajaran pendidikan aswaja ke-NU-an di Madura.	111
3. Pemaknaan guru aswaja mengenai dimensi ikhtilaf dalam pembelajaran pendidikan aswaja ke-NU-an di Madura	128
B. Pembahasan	145
1. Konstruksi pemikiran guru aswaja mengenai ikhtilaf.....	146
2. Pengalaman guru aswaja dalam mengajarkan ikhtilaf pada pembelajaran pendidikan aswaja ke-NU-an di Madura.	172
3. Pemaknaan guru aswaja mengenai ikhtilaf dalam pembelajaran pendidikan aswaja ke-NU-an di Madura.....	194
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	219
B. Implikasi Teoritik	220
C. Rekomendasi dan Saran.....	222
DAFTAR PUSTAKA	224
Lampiran-Lampiran	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Matrik penelitian terdahulu	21
Gambar 2: Konstruksi Pemikiran Guru Aswaja	166
Gambar 3: Pengalaman Guru Aswaja dalam Mengajarkan Ikhtilaf	192
Gambar 4: Pemaknaan Guru Aswaja Mengenai Ikhtilaf	215



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

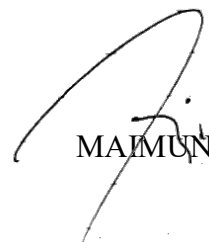
Nama : MAIMUN
NIM : 201810520111013
Program Studi : Doktor Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. DISERTASI dengan judul **Konstruksi *Ikhtilaf* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Fenomenologi Pada Guru Aswaja ke-NU-an di Madura)** adalah karya saya dan di dalam disertasi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan di dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.
2. Apabila ternyata di dalam naskah disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur **PLAGIASI**, saya bersedia disertasi ini **DIGUGURKAN** dan **GELAR AKADEMIK YANG SAYA PEROLEH DIBATALKAN**, serta diproses sesuai dengan hukum yang berlaku.
3. Disertasi ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan **HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 02 Juli 2021



MAIMUN

ABSTRAK

Maimun, 2021; disertasi dengan judul, “Konstruksi *Ikhtilaf* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Fenomenologi pada Guru Aswaja ke-NU-an di Madura)”. Promotor; Prof. Dr. Ishomuddin, M.Si, Coopromotor 1; Dr. Abdul Haris, MA. Coopromotor 2: Dr. Latipun, M. Kes.

Penelitian bertujuan untuk memahami konstruksi pemikiran, pengalaman dan pemaknaan guru Aswaja ke-NU-an tentang *ikhtilaf*.

Peneliti menggunakan paradigma konstruktivistik dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian fenomenologi. Untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan untuk analisis data menggunakan analisis fenomenologi. Analisis teoritik yang peneliti gunakan adalah teori konstruksi realitas sosial Peter Ludwig Berger dan Thomas Luckman. Penelitian ini dilakukan pada guru-guru Aswaja ke-NU-an di lembaga-lembaga pendidikan di bawah naungan LP.Ma’arif NU yang ada di Madura, yaitu SMA NU Sumenep, SMA Wachid Hasyim Pamekasan, SMA Ma’arif 1 Pamekasan, dan MA al-Mas’udiyah Sampang yang semuanya berjumlah lima (5) orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konstruksi pemikiran guru Aswaja tentang *ikhtilaf* dibentuk oleh guru ngaji dan keluarga sebagai sosialisasi primer serta oleh pondok pesantren dan masyarakat sebagai sosialisasi sekunder. Sedangkan pengalaman guru Aswaja dalam mengajarkan *ikhtilaf* menggambarkan tiga kondisi; pertama, kondisi personal. Mereka merasa senang karena di samping bisa belajar kembali, juga bisa menyampaikannya pada siswa. Kedua, kondisi kelas. Mayoritas siswa berlatar belakang NU dan terbiasa dengan *ikhtilaf*. Ketiga, penyampaian guru Aswaja berdasar pada buku pelajaran, menekankan pada dalil, berfikir moderat, dan tidak memberikan stimulasi terciptanya kesenjangan sosial. Adapun pemaknaan guru aswaja meliputi tiga hal; pertama, *ikhtilaf* sebagai amalan sunah, bahwa *ikhilaf* merupakan amalan yang boleh dilakukan dan tidak dilakukan, dan bahwa *ikhtilaf* merupakan *sunatullah* yang lumrah terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, *ikhtilaf* sebagai *rahmah*, yaitu wujud kasih sayang Allah pada umatnya. Ketiga, *ikhtilaf* sebagai identitas organisasi yang memiliki legitimasi kuat baik kultural, struktural dan transendental, sehingga keterbukaan berfikir mereka menunjukkan representasi prinsip organisasi NU, dan bersifat bersyarat, sepanjang tidak diganggu, dihina dan dilarang. Adapun motif pemaknaan ini adalah karena ada dalil yang menguatkan dan mengikuti ketetapan ulama.

Sebagai implikasi teoritis, penelitian ini menegaskan teori konstruksi realitas sosial Berger dan Luckman di satu sisi, sekaligus mengkritiknya di sisi yang lain. Penelitian ini juga menguatkan teori ekologi Uri Bronfenbrenner, teori konservatisme pendidikan William F. O’Neil, dan menolak konstruksi kognitif Jean Peaget.

DAFTAR PUSTAKA

- A Purnama, N.H. Lubis, W. (2017). Pergulatan Pemikiran Kiai Nahdatul Ulama Dengan Kaum Modernis Islam Di Jawa Barat (1930-1937). *Pantajala Journal*, 9(2), 309–324.
- Abdillah, R. (2017). Analisis Teori Dehumanisasi Pendidikan Paulo Freire. *Jurnal Aqidah Dan Filsafat Islam*, 2(1), 1–21.
- Abdurrahman. (2017). Sumbangan Pemikiran Nahdatul Ulama (NU) Terhadap Modernisasi Pendidikan Islam Di Indonesia. *Consilium: Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan*, 4(4), 1–21. <http://www.jurnal.uinsu.ac.id/index.php/consilium/article/view/2067>
- Abidin, E. Z. A. Z. (2019). *Ikhtilaf* Al-Mufassirin: Memahami Sebab-Sebab Perbedaan Ulama Dalam Penafsiran Alquran. *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an Dan Tafsir*, 4(2), 285–306. <https://doi.org/10.32505/tibyan.v4i2.859>
- Abshor, M. U. (2016). Dinamika Ijtihad Nahdatul Ulama (Analisis Pergeseran Paradigma dalam Lembaga *Bahsul masail* NU). *Millati: Journal of Islamic Studies and Humanities*, 1(2), 227–242. <https://doi.org/10.18326/millati.v1i1.227-242>
- Abshor, M. U., Khotimah, H. (2020). Etika Ilmiah Islam Sebagai Wujud Toleransi (Analisis Pemikiran Taha Jabir al-Alwani dalam Kitab Adab al-*Ikhtilafi* fi al-Islami). *Al-Banjari: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, 19(1), 55–83. <https://doi.org/10.18592/al-banjari.v19i1.3517>
- Ahmad, R., Irchamniah, N., Pujiana, O., Purwasih, J. H. G. (2018). Konstruksi Sosial Dalam Keluarga Pengemis Di Kecamatan Sukun Kota Malang. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis*, 3(1), 47. <https://doi.org/10.17977/um021v3i1p47-54>
- Ahmadi, D. (2008). Interaksi Simbolik: Suatu Pengantar. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 9(2), 301–316. <https://doi.org/10.29313/mediator.v9i2.1115>
- Al-Alusi, S. al-S. M. (n.d.). *Ruh al-Ma`ani fi Tafsir al-Quran*. Dar Ihya al-Turast al-Arabi.
- Al-Bukari, al-M. ibn B. (n.d.). *Shahih al-Bukhari* (p. 1–229 (143)).
- Al-Kafawî, A. B. (1998). *al-Kulliyât Mu'jam fil Musthalâhâti wa al-Furûqi al-Lughâwiyah*. a-Resalah.
- Al-Rukai, M. (2000). *Nazhariyah al-Taqu'id al-Fiqhi wa Astaruha Fi Ikhtilaf al-Fuqaha*. Dar al-Shafa.
- Al-Sa'idi, H. ibn H. (2011). *Asbâb Ikhtilâf al-Fuqahâ' fi al-Furu' al-Fiqhiyyati. al-Jam'iyatul Islamiyah bi al-Madinatil Munawwarah*.
- Al-Thabari, M. I. J. (n.d.). *Ikhtilâf al-Fuqahâ'*. Darul Kutub.

- Al-Tirmidzî, M. ibn ,Isa. (n.d.). *Sunan al- Tirmidzî* (Juz 4). Maktabah al-Hidayah.
- Al-Zabidi, M. al-H. (1994). *ithâf al-sâdati al-Muttaqîn* (2nd ed.). Muassasah al-Târîikh al-‘Arabî.
- Al-Zuhaili, W. (1986). *Ushul Fiqhi al-Islami*. Dar al-Fikri.
- Aldira, N. P. (2020). Motif Penggunaan Fitur Stories Highlight Instagram sebagai Memori Media bagi Generasi Milenial. *Avant Garde*, 8(2), 149. <https://doi.org/10.36080/ag.v8i2.1180>
- Alfandi, M. (2013). Prasangka: Potensi Pemicu Konflik Internal Umat Islam. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 21(1), 113–140. <https://doi.org/10.21580/ws.2013.21.1.239>
- Ali Zaiter, W. (2018). The Impact of John Locke’s Tabula Rasa and Kant’s faculty of intuition on the Poetry of Wordsworth, Coleridge and Keats: Implications and Applications. *Arab World English Journal For Translation and Literary Studies*, 2(3), 31–42. <https://doi.org/10.24093/awejtls/vol2no3.3>
- Aligica, P. D., dan Tarko, V. (2014). Crony capitalism: Rent seeking, institutions and ideology. *Kyklos*, 67(2), 156–176. <https://doi.org/10.1111/kykl.12048>
- Althusser, L. (2014). *On the Reproduction of Capitalislll Ideology and Ideological State Apparatuses*. Verso.
- Amirudin, N. (2016). Peran Pendidikan Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Dalam Meningkatkan Prilaku Keberagamaan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik. *Didaktika*, 23(1), 45–61.
- Anshori, I. (2018). Melacak State Of The Art Fenomenologi Dalam Kajian Ilmu-Ilmu Sosial. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 2(2), 165–181. <https://doi.org/10.21070/halaqa>.
- Ansori, I. (2014). Perbedaan Metode Ijtihad Nahdatul Ulama dan Muhammadiyah dalam Corak Fikih di Indonesia. *Nizham Journal of Islamic Studies*, 4(1), 126–142. <http://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/nizham/article/view/878>
- Anwar, S. (2015). *Ikhtilaf* Di Kalangan Ulama al-Mujtahidîn. *Al-Risalah*, 15(2), 181–191.
- Arief Salleh Rosman. (2016). Pemahaman Terhadap Metodologi *Ikhtilaf* Fiqhi Ke Arah Menyelesaikan Isu Fanatisme. *Infad; Jurnal Pengurusan Dan Penyelidikan Fatwa*, 7, 75–89.
- Arif, M. (2018). Revitalisasi Pendidikan Aswaja An Nahdliyah (ke-NU-an) Dalam Menangkal Paham Radikalisme di SMK al-Azhar Menganti Gresik. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 15–25.
- Arifin, S. (2015). Rekonstruksi Al-Islam-Kemuhammadiyah (AIK) Perguruan Tinggi Muhammadiyah Sebagai Praksis Pendidikan Nilai. *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 13(2), 201–221.

<https://doi.org/10.32729/edukasi.v13i2.239>

- Arifin, S. (2019). Urgensi Mata Kuliah Aswaja di Perguruan Tinggi Islam. *Kariman*, 7(2), 239–254.
- As'ad, M. (2014). Pembaruan Pendidikan Islam Nahdatul Ulama. *Nizham*, 3(2), 51–87.
- As'ad Thoha, D. (2013a). *Pendidikan Aswaja dan Ke-NU-an Untuk MA/SMA/SMK Kelas 11 Kurikulum 2012*. al-Maktabah.
- As'ad Thoha, D. (2013b). *Pendidikan Aswaja dan Ke-NU-an Untuk MA/SMA/SMK Kelas 12 Kurikulum 2012*. al-Maktabah.
- Asfiyak, K. (2020). *Ikhtilaf al-Fuqaha: Studi Tentang Akar Perbedaan Pemikiran Hukum Islam*. *JAS: Jurnal Ilmiah Ahwal Syakhshiyah*, 2(1), 51–67.
- Asy'ari, M. H. (2011). *Risalah ahlusunah wal jama 'ah; Analisis tentang Hadis Kematian, Tanda-tanda Kiamat, dan Pemahaman Tentang Sunah & Bid'ah* (S. Amin (ed.)). LTM PBNU dan Pesantren Ciganjur.
- Asyari, M. B. (2013). Fiqh ikhtilâf perspektif Hasan al-Banna. *Al-Ihkam*, 8(2), 207–225.
- Atabik Ali, a. Z. M. (1999). *al- 'Asri ; Kamus Kontemporer Arab - Indonesia*. Multi Karya Grafika.
- Aziz, M. J. dan M. A. (2013). Metodologi *istinbat* Muhammadiyah dan NU: kajian perbandingan Majelis Tarjih dan Lajnah *Bahsul masail*. *Ijtihad: Jurnal Hukum Dan Ekonomi*, 7(2), 183–202.
- Aziz, S. (2019). Optimalisasi Pendidikan Aswaja Pada Generasi Milenial Sebagai Upaya Deradikalisasi. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 1–15.
- Azizah, D. N. (2017). Memahami ideologi pendidikan perspekif quran. *Insania*, 22(1), 61–73.
- Badrut Tamam, Robiah Al-Adawiyah, A. M. (2017). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Kemuhammadiyah Di Sekolah. *Fenomena*, 9(1), 67–82.
- Beilharz, P. (2016). *Teori-Teori Sosial; Observasi Kritis Terhadap Para Filosof Terkemuka* (Issue 2016). Pustaka Pelajar.
- Berger, P. L. (1964). *Invitation to Sociology: A Humanistic Perspective*. Penguin Books. <https://doi.org/10.2307/2092134>
- Brewer, A. (2016). *Kajian Kritis Das Kapital Karl Marx*. Narasi.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology of Human Development (Eksperiment By Nature and Design)*. Harvard University Press.
- Chaudhry, F. (2011). The Promise and Paradox of Max Weber,s Legal

Sociology : The Categories of Legal Thought as Types of Meaningful Action and The Persistence of The Problem of Judicial Legislation. *Southern California Interdisciplinary Law Journal*, 20(249–287).

- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2016a). *Riset Desain: Pendekatan Metode Kuantitatif, Kualitatif & Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2016b). *Riset Desain: Pendekatan Metode Kuantitatif, Kualitatif & Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Datunsolang, R. (2017). Konsep Pendidikan Pembebasan Dalam Perspektif Islam (Studi Pemikiran Paulo Freire). *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 132–146.
- Daven, M. (2016). Fundamentalisme Agama Sebagai Tantangan Bagi Negara. *Jurnal Ledalero*, 15(2), 275–304.
- Dawud Hasan, M. A. S. (2019). Pendidikan Islam di SMA Muhammadiyah dan SMA Ma'arif NU Pandaan Studi Komparasi Dalam Penanaman Paham Aswaja. *al Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 275–288.
- Dermawan, J. O. (2018). Fiqh al-*Ikhtilaf* and Science: Discourse of Preliminary Differences of Lunation in Indonesia. *Karsa: Journal of Social and Islamic Culture*, 26(2), 215. <https://doi.org/10.19105/karsa.v26i2.1829>
- Dharma, F. A. (2018). Konstruksi Realitas Sosial : Pemikiran Peter L . Berger Tentang Kenyataan Sosial. *Kanal; Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.21070/kanal.v>
- Dianita, G., Firdaus, E., dan Anwar, S. (2019). Implementasi Pendidikan Toleransi di Sekolah: Sebuah Kearifan Lokal di Sekolah Nahdatul Ulama. *Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education*, 5(2), 162. <https://doi.org/10.17509/t.v5i2.16752>
- Durkheim, E. E. by M. E. (2003). A Topography of Modernity. In *Emile Durkheim: Sociologist of Modernity* (pp. 1–27). Blackwell Publishing.
- Echols, J. M. (2005). *Kamus Inggris-indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Erneling, C. E. (2014). The Importance of Jean Piaget. *Philosophy of the Social Sciences*, 44(4), 522–535. <https://doi.org/10.1177/0048393112454994>
- Faiz, A. A. (2020). Transformasi Konflik Bernuansa Agama dan Strategi Reformatif Pada Pembangunan Budaya Damai di Indonesia. *Jurnal Sosiologi Agama: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama Dan Perubahan Sosial*, 14(2), 179–196.
- Fajarini, U. (2014). Potret Konflik Keagamaan Masyarakat Tangerang Banten Dan Resolusi Konflik Berbasis Multikulturalisme Dalam Islam. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 14(2), 343–361. <https://doi.org/10.21154/al->

tahrir.v14i2.76

- Farih, A. (2016). Nahdatul Ulama (NU) dan Kontribusinya Dalam Memperjuangkan Kemerdekaan dan Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 24(2), 251–284.
- Fariyah, I. (2015). Filsafat materialisme Karl Marx (Epistimologi Dialectical and Historical Materialism). *Jurnal Ilmu Aqidah Dan Studi Keagamaan*, 3(2), 431–454.
- Farihen. (2012). Implikasi Penerapan Teori Perkembangan Moral Jean Piaget dalam Pendidikan Moral Anak (Suatu Telaah Kritis dalam Perspektif Islam). *Jurnal Teknodik*, XVI(2), 1–15.
- Fauzi, A. (2018). Konstruksi Model Pendidikan Pesantren: Diskursus Fundamentalisme dan Liberalisme dalam Islam. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 18(1), 85. <https://doi.org/10.21154/altahrir.v18i1.1161>
- Febrina, R. H., Mustika, B. U., dan Dedees, A. R. (2014). Nahdatul Ulama: Bebas untuk Oportunis? Menelisik Kontestasi Politik pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Banyumas Periode 2008 dan 2013. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 18(2), 99. <https://doi.org/10.22146/jsp.13131>
- Gutek, G. L. (2016). Philosophical , Ideological , and Theoretical Perspectives on Education. *Alberta Journal of Educational Research*, 62(2), 220–222.
- Hambali, H. (2018). Transformasi NU di Indonesia: Upaya Menghilangkan Polemik di Tengah Perubahan Politik. *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 20(1), 35. <https://doi.org/10.22373/substantia.v20i1.3404>
- Hamidi Rasyid, Joko Widodo, S. (2015). Konstruksi Sosial Guru IPS Tentang Pembelajaran IPS Di Mts Kecamatan Kota Sumenep. *Journal of Educational Social Studies*, 4(1), 1–7.
- Hanafi, I. (2011). Membaca Pola Keberagamaan Umat Beriman Exclusivism , Inclusivism , and Pluralism : Reading the. *AL Fikra*, 10(2), 391.
- Hanafi, I. (2018). Agama Dalam Bayang-Bayang Fanatisme; Sebuah upaya Mengelola Konflik Agama. *Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama*, 10(1), 48–67. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/toleransi/article/view/5720>
- Haris, A., dan Amalia, A. (2018). Makna dan Simbol Dalam Proses Interaksi Sosial (Sebuah Tinjauan Komunikasi). *Jurnal Risalah*, 29(1), 16. <https://doi.org/10.24014/jdr.v29i1.5777>
- Harjono. (2017). Ideologi pendidikan dan sindrom politik etis. *Magistra*, XXX(100), 11–19.
- Hartanto, R. D. (2016). Mengkaji Relasi Agama dan Ideologi. *Dinika*, 1(1), 79–91.

- Hasbiansyah, O. (2008). Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi. *Mediator*, 9(1), 163–180. <https://doi.org/10.29313/mediator.v9i1.1146>
- Haynes, J. (2017). Competing Fundamentalisms: Violent Extremism in Christianity, Islam, and Hinduism. *Politics, Religion & Ideology*, 18(3), 1–2. <https://doi.org/10.1080/21567689.2017.1355572>
- Hermawansyah. (2019). Etika Guru Sebagai Pendidikan Yang Mendasar Bagi Siswa. *Fitrah*, 10(2), 19–35.
- Hidayah, N. (2015). Redefinisi Ontologi Aswaja dalam Pendidikan Ma “ arif Di Era kontemporer. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(1), 105–124.
- Hikmah. (2017). Analisis wacana; interaksionisme simbolik. *El-Hikam*, 10(1).
- Hildayanti, N., dan Irfani, F. (2018). Konservatisme Dan Pola Pendidikan Islam Di Masyarakat Kampung Salabentar Jampang Kecamatan Gunung Sindur. *Fikrah: Journal Of Islamic Education*, 2(1), 22–32.
- Ibda, F. (2015). Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget. *Intelektualita*, 3(1), 27–38.
- Ismail. (2019). Konstruksi Agama Dan Kesakralan Masyarakat Sebagai Manifestasi Totem: Studi Terhadap Pemikiran Emile Durkheim. *Kontemplasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 7(2), 212–227. <https://doi.org/10.21274/kontem.2019.7.2.212-227>
- Izaa, Y. P. (2018). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Tingkat Pemahaman Mata Kuliah Aswaja (Ahli Sunah wal Jama’ah) Terhadap Sikap Toleransi Pada Liberalisme di Kalangan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAI Sunan Giri Bojonegoro. *at-Tuhfah: Jurnal Keislaman*, 7(1), 1–18.
- Izzatul Yuanita, D. (2020). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aswaja Siswa di Madrasah. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 144–163. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v3i1.561>
- Jamrah, S. A. (2014). *Ikhtilaf* dan Etika Perbedaan dalam Islam. *Toleransi: Media Komunikasi Umat Bergama*, 6(2), 223–240.
- Jayanti, A. (2017). Analisis Kritis Kontribusi Nahdatul Ulama (Nu) Dalam Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten Bengkulu Selatan. *Manthiq*, 2(1), 1–12. <http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/manthiq/article/view/416>
- Kamiruddin. (2011). Fungsi Soisologis Agama (Studi Profan dan Sakral Menurut Emile Durkheim). *Toleransi*, 3(2), 157–176. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/toleransi/article/view/1060>
- Karlina Supelli, D. (2013). Fanatisme, Ektremisme, Dan Penyingkiran Ciri

- Antropologis Pengetahuan. *Jurnal Kawistara*, 3(2), 220–223. <https://doi.org/10.22146/kawistara.3984>
- Karman. (2015). Konstruksi Realitas Sosial Sebagai Gerakan Pemikiran (Sebuah Telaah Teoretis Terhadap Konstruksi Realitas Peter L. Berger). *Penelitian Dan Pengembangan Komunikasi Dan Informatika*, 5(3), 11–23.
- Kelland, M. (2015). Cognitive perspectives on personality Development. *Personality Psychology*, 1(1), 1–23. <https://doi.org/10.4324/9780429056031-6>
- Kelly, G. (2003). *The psychology of personal construct*. Taylor and Francis e-Library.
- Khoeroni, F. (2017). Ideologi liberalisme sebagai dasar konsep pendidikan integratif. *Journal Ijtimaiya*, 1(1), 79–94.
- Khoiruddin, M. A. (2015). Agama Dan Kebudayaan Tinjauan Studi Islam. *Agama Dan Kebudayaan*, 26(1), 118–134.
- Knoblauch, H. (2013). Alfred Schutz“ Theory of Communicative Action. *Human Studies*, 36(2), 323–337. <https://doi.org/10.1007/s10746-013-9278-9>
- Kooli, C. (2020). The philosophy of education in the Sultanate of Oman: Between conservatism and modernism. *International Journal of Knowledge and Learning*, 13(3), 233–245. <https://doi.org/10.1504/IJKL.2020.109901>
- Kumar, K. (2006). Ideology and sociology: Reflections on Karl Mannheim“s Ideology and Utopia. *Journal of Political Ideologies*, 2(1), 169–181. <https://doi.org/10.1080/13569310600687940>
- Kusuma, G. D., Prayudi, P., & Rochayanti, C. (2019). Konstruksi Realita Sosial City Branding Magelang Kota Sejuta Bunga (MKSB). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17(3), 314–327. <https://doi.org/10.31315/jik.v17i3.3783>
- Leavy, P. (2017). *Research Design; Quantitatif, Qualitatif, Mixed Methods, Art-Based, and Community Based Participator Research Approach*. The Guilford Press.
- Levant, A. (2009). Introduction : Rethinking Leninism. *Socialist Studies: The Journal of the Society for Socialist Studies*, 5(2), 36–40.
- Liao, S. (2012). The Application of Piaget and Bruner “ s Cognitive-Developmental Theory in Children “ s Dance Teaching. *The International Journal of Arts Education*, 10(2), 164–197.
- Maharani, L. (2017). Dukungan Ekologi Berbasis Perkembangan Sosial untuk Meningkatkan Kemampuan Keterampilan Sosial Anak. *Konseli; Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 115–126.
- Mahbub, S. (2018). Konflik dan Kekerasan Sunni-Syiah Sampang Prespektif Kultur Kekerasan dan Hak Asasi Manusia. *Voice Justicia*, 2(1), 92–101.

- Mahmud, R. (2018). Social As Sacred Dalam Perspektif Emile Durkhem. *Tasamuh*, 16(2), 101–116. <https://doi.org/10.20414/Tasamuh.v15i2.214>
- Mahmudah, H. (2017). Transmisi ideologi fundamentalisme dalam pendidikan. *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 1(2), 200–216.
- Maknun, L. (2014). Tradisi *Ikhtilaf* dan Budaya Damai di Pesantren Studi kasus PP Nurul Ummah. *Fikrah*, 2(1), 331–356.
- Malczewski, E. (2015). On the Centrality of Action: Social Science, Historical Logics, and Max Weber's Legacy. *Journal of Historical Sociology*, 28(4), 523–547. <https://doi.org/10.1111/johs.12081>
- Mas'ud, M. K. (2014). *Ikhtilaf al-Fuqaha: Diversity in Fiqh as a Social Construction* (pp. 1–17). <http://islamicstudies.islammesssage.com/ResearchPaper.aspx?aid=459>
- Masyhuri, M. (2016). NU dan Paradigma Teologi Politik Pembebasan : Refleksi Historis Pasca Khittah. *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya*, 1(2), 158–178.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, J. S. (2014). *Qualitative Data Analysis: a Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- MS, A. B. (2018). Fundamentalisme Agama-Agama; Sebuah Perspektif Historis. *Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama*, 10(1), 18–29.
- Muasomah, L. (2013). Relasi Ideologi dan Pendidikan. *Al Mabsut; Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 6(1), 255–264.
- Muhsin, I. (2017). Endogamous Marriage of Jama'ah Tarbiah: A Sociological Study of the Jama'ah Tarbiyah in Salatiga. *Ahkam - Jurnal Ilmu Syariah*, 17(1), 25–46. <https://doi.org/10.15408/AJIS.V17I1.6226>
- Murtaufiq, S. (2018). Islam Nusantara: antara Ideologi dan Tradisi. *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars, Series 2*, 1013–1022. <http://proceedings.kopertais4.or.id/index.php/ancoms/article/view/201>
- Mushaf, L. P. (2019). *al-Quran dan Terjemahnya* (Edisi Peny). Badan Litbang Kementerian Agama.
- Mutaafi, Fithri. dan Handoyo, P. (2015). Konstruksi Sosial Masyarakat terhadap Penderita Kusta. *Paradigma*, 3(3), 1–7. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.neliti.com/id/publications/251629/konstruksi-sosial-masyarakat-terhadap-penderita-kusta&ved=2ahUKEwjHxvqm3JPtAhWD4nMBHf7BccQFjAAegQIARAB&usq=AOvVaw18jmvfoLDqnsIji3H2WCUF>
- Mutakin, A. (2018). Kitab Kuning dan Tradisi Intelektual Nahdatul Ulama (NU) Dalam Penentuan Hukum (Menelisik Tradisi Riset Kitab Kuning). *Syariah Jurnal Hukum Dan Pemikiran*, 18(2), 192–210.

<https://doi.org/10.18592/sy.v18i2.2270>

- Mutiaz, I. R. (2019). Konstruksi Realitas Simbolik Generasi Milenial Melalui Tema Fantasi Selebgram Di Media Sosial. *Jurnal Sosioteknologi*, 18(1), 113–129. <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2019.18.1.9>
- Muttaqin, A. I. ; S. A. (2019). Dinamika Islam Moderat, Studi Atas Peran LP. Ma'arif NU Lumajang Dalam Mengatasi Gerakan Radikal. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 20–38.
- Muzzetto, L. (2006). Time and Meaning in Alfred Schütz. *Time & Society*, 15(1), 5–31. <https://doi.org/10.1177/0961463X06061334>
- Muzzetto, L. (2015). Schutz, Berger and Luckmann. The question of the natural attitude. *Società Mutamento Politica*, 6(12), 245–277. <https://doi.org/10.13128/SMP-17857>
- Naim, N. (2015). Pengembangan Pendidikan Aswaja Sebagai Strategi Deradikalisasi. *Walisongo*, 23(1), 69–88.
- Nasu, H. (2014). Alfred Schutz and a Hermeneutical Sociology of Knowledge. *Schutzian Phenomenology and Hermeneutic Traditions*, 68(January 2014), 55–110. <https://doi.org/10.1007/978-94-007-6034-9>
- Ngangi, C. R. (2011). Konstruksi Sosial dalam Realitas Sosial. *ASE; Agri-Sosio Ekonomi*, 7(2), 1–4.
- Niam, K. (2017). Nahdatul Ulama and the Production of Muslim Intellectuals in the Beginning of 21st Century Indonesia. *Journal of Indonesian Islam*, 11(2), 351. <https://doi.org/10.15642/JIIS.2017.11.2.351-388>
- Nikmah, F. (2018). Implementasi Konsep At *Tawassuṭ* Ahlus- Sunnah Wal Jama'ah Dalam Membangun Karakter Anak Di Tingkat Sekolah Dasar (Studi Analisis Khittah Nahdatul Ulama). *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 79–92. <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v15i1.720>
- Nindito, S. (2005). Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang Konstruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 79–95. <https://doi.org/10.24002/jik.v2i1.254>
- Nóirín Hayes, L. O. and A. M. H. (2017). *Introducing Bronfenbrenner; A Guide for Practitioners and Students in Early Years Education* (First). Routledge.
- Nor Hasan. (2013). dinamika kehidupan beragama kaum nahdliyin di pamekasan. *Islamica: Jurnal Studi Keislaman*, 8(September), 84–102. [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=255486&val=6922&title=Dinamika Kehidupan Beragama Kaum Nahdliyin-Salafi di Pamekasan Madura](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=255486&val=6922&title=Dinamika%20Kehidupan%20Beragama%20Kaum%20Nahdliyin-Salafi%20di%20Pamekasan%20Madura)
- Nugroho, L. A. (2020). Reconstructionism Philosophy Perspective in. *Historika*, 23(1), 119–130.

- Nugroho, M. Y. A. (2012). *Fiqh al-ikhtilaf NU-Muhammadiyah* (Issue 2).
- Nurfalah, Y. (2019). Pendidikan Damai Alternatif Pendidikan Korban Konflik Komunitas Syi'ah Sampang Madura. *Ayan*, 30(1), 85.
- Nurhadi. (2020). Teori Kognitivisme Serta Aplikasinya Dalam Pembelajaran. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(1), 77–95. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- O'Neil, W. F. (2008). *Ideologi-Ideologi Pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- Panae, A., dan Islahuddin. (2020). Pertentangan kelas dalam Cerpen Kuda Itu Seperti Manusia Juga karya Kuntowijoyo : Analisis sosiologi sastra marxis. *Senasbasa*, 4, 249–258.
- PBNU. (2015). *AD/ART NU* (II). Lembaga Ta'lif wan Nasyr PBNU. <http://www.nu.id>
- Perdana, R. (2020). Perkembangan kognitif dalam Islam dan model bioekologi urie bronfenbrenner untuk hidup di era revolusi 4.0. *Humanika*, 19(2), 82–99. <https://doi.org/10.21831/hum.v19i2.29261>
- Peter L. Berger. (1967). *The Sacred Canopy; Elements of a Sociological Theory of Religion*. Doubleday & Company.
- Peter L. Berger, T. L. (1991). *The Sosial Contruction of Reality*. Penguin Books.
- Peter L. Berger, T. L. (2018). *Tafsir Sosial Atas Kenyataan, Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan* (H. Basari (ed.); Cetakan ke). LP3ES.
- Piaget, J. (2011). The Spirit of Solidarity in Children and International Cooperation (1931). *Schools: Studies in Education*, 8(1), 74–89. <https://doi.org/10.1086/659425>
- Pouwels, J. (2019). We are in need of each other. Paulo Freire and the role of conflicts in education. *International Journal of Social Pedagogy*, 8(1), 1–15. <https://doi.org/10.14324/111.444.ijsp.2019.v7.1.009>
- Prasanti, D., dan Indriani, S. S. (2016). Pemaknaan Simbol Dalam Komunitas “Brotherhood” (Konstruksi Makna Simbol Sebagai Identitas Diri dalam Komunitas “Brotherhood” di Bandung). *Semiotika*, 10(1), 1–24.
- Prasetyo, D. (2016). Implementasi Prinsip al-Tawazun Perspektif NU. *Akademika*, 10(2), 187.
- Pribadi, Y. (2013). Religious Networks in Madura: Pesantren, Nahdatul Ulama, and Kiai as the Core of Santri Culture. *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies*, 51(1), 1. <https://doi.org/10.14421/ajis.2013.511.1-32>
- Puji, S. (2016). Konstruksi Sosial Media Massa. *Al-Balagh*, 1(1), 30–48.
- Rahim, A. (2013). Nahdatul Ulama (Peranan dan Sistem Pendidikannya). *Jurnal Al-Hikmah*, 14(2), 174–185. <http://journal.uin->

alauddin.ac.id/index.php/al_hikmah/article/view/395

- Rahmaniar, R., dan Mardi, M. (2019). Ideologi Konservatisme Dalam Pendidikan Seni Musik. *Tonika: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Seni*, 2(2), 38–48. <https://doi.org/10.37368/tonika.v2i2.108>
- Reddie, A. G. (2018). Transformative pedagogy, black theology and participative forms of Praxis. *Religions*, 9(317), 1–10. <https://doi.org/10.3390/rel9100317>
- Reksiana, R. (2016). Pengaruh Mikrosistem Pendidikan Terhadap Karakter Remaja Smp Islam Al-Khasyi"Un Ciputat Tangerang Selatan. *El-Hikan*, 9(1), 25–66.
- Rif'an Kholili, Mohammad Afifulloh, M. S. (2019). Internalisasi Nilai-Nilai Aswaja Dalam Pendidikan Islam Sebagai Upaya Deradikalisasi Di Poncokusumo Malang. *Vicratina : Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 65–71.
- Rifai, A., Dian, S., dan Alimi, M. Y. (2017). Pembentukan Karakter Nasionalisme melalui Pembelajaran Pendidikan Aswaja pada Siswa Madrasah Aliyah Al Asror Semarang. *JESS: Journal of Educational Social Studies*, 6(1), 7–19.
- Rofiah, K. (2016). Dinamika Relasi Muhammadiyah dan NU Dalam Perspektif Teori Konflik Fungsional Lewis A. Coser Khusniati. *Kalam*, 10(2), 469–490. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/>
- Rofiq, A. (2019). Living Aswaja Sebagai Model Penguatan Pendidikan Anti Radikalisme di Pesantren. *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1), 1–13. <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v16i1.997>
- Royce, E. (2015). Classical social theory and modern society: Marx, Durkheim, Weber. In *Choice Reviews Online*. Rowman & Littlefield. <https://doi.org/10.5860/choice.190937>
- Sabil, J. (2016). Menggagas Tafsir Ayat Hukum Dalam Kerangka Fiqh al-Ikhtilaf. *Substantia*, 18(2), 129–146.
- Saefudin, A., dan Al Fatihah, A. F. (2020). Islamic Moderation Through Education Characters of Aswaja An-Nahdiyyah. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 160–179. <https://doi.org/10.31538/nzh.v3i2.594>
- Salamuddin. (2019). Meneguhkan Islam Nusantara: Nahdatul Ulama dan Falsafah Pendidikan Pesantren Musthafawiyah. *Journal Of Contemporary Islam And Muslim Societies*, 3(1), 36–67. <https://doi.org/10.30821/jcims.v3i1.2001>
- Saldaña, J. (2011). *fundamentals of qualitative research*. Oxford University Press. <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>
- Salsabila, U. H. (2018). Teori Ekologi Bronfenbrenner Sebagai Sebuah Pendekatan Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 7(1), 139–158. <http://marefateadyan.Naşriyat.ir/node/150>

- Samad, D. (2013). Guru: Ideologi Dan Profesi. *Al-Ta Lim Journal*, 1(5), 357–361. <https://doi.org/10.15548/jt.v20i2.32>
- Seidel, M. (n.d.). Karl Mannheim, Relativism and Knowledge in the Natural Sciences – A Deviant Interpretation. In *The Problem of Relativism in the Sociology of (Scientific) Knowledge* (pp. 183–214). De Gruyter. <https://doi.org/10.1515/9783110325904.183>
- Shiddiq, S. (2014). *Ushul Fiqh* (2nd ed.). Prenadamedia Group.
- Shilling, C., dan Mellor, P. A. (2011). Rethorising Emile Durkheim on society and religion: Embodiment, intoxication and collective life. *Sociological Review*, 59(1), 1–25. <https://doi.org/10.1111/j.1467-954X.2010.01990.x>
- Shodiq. (2015). Transmisi Ideologi Ahlussunnah Wal Jama “ah : Studi Evaluasi Pembelajaran Ke-Nu-an di SMA Al- Ma “ruf Kudus. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 183–198.
- Sirajulhuda, M. H. (2017). Konsep Fikih *Ikhtilaf* Yusuf al-Qaradhawi. *Tsaqafah*, 13(2), 255–278.
- Sirry, M. (2020). Muslim Student Radicalism and Self-Deradicalization in Indonesia. *Islam and Christian-Muslim Relations*, 0(0), 1–20. <https://doi.org/10.1080/09596410.2020.1770665>
- Siswanto. (2021). Nationalism and Maulid Tradition: Internalizing Nationalism Values to Madurese Muslim Community. *IBDA` : Jurnal Kajian Islam Dan Budaya*, 19(1), 24–43. <https://doi.org/10.24090/ibda.v19i1.4183>
- Smith, K. (2014). *Emile Durkheim and The Collective Consciousness of Society* (1st ed.). Anthem Press. <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001> <http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055> <https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006> <https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024> <https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252> <http://dx.doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252>
- Soeharto, K. (2010). Perdebatan ideologi pendidikan. *Cakrawala Pendidikan*, XXIX(2), 134–146.
- Solikhin, M. (2016). Gerakan Pemikiran dan Peran Tiga Ulama NU Dalam Menegakkan Ahl al-Sunnah Wa“l-Jama”ah al-Nahdiyyah di Jawa Tahun 1926–1971: Kajian terhadap Pemikiran K.H. Hasyim Asy“ari, K.H.R. Asnawi, K.H. Wahhab Hasbullah. *Jurnal Theologia*, 27(2), 331–364. <https://doi.org/10.21580/teo.2016.27.2.1071>
- Somad, P. (2013). Teori Ekologi sebagai Dasar Pengembangan Keterampilan Komunikasi. *Jassi*, 12(1), 97–111.
- Stake, R. E. (2010). *Qualitative Research; Studying How Things Work*. The Guilford Press.
- Staquf, Y. C. (2020). *PBNU; Perjuangan Besar Nahdatul ulama*. Mata Air

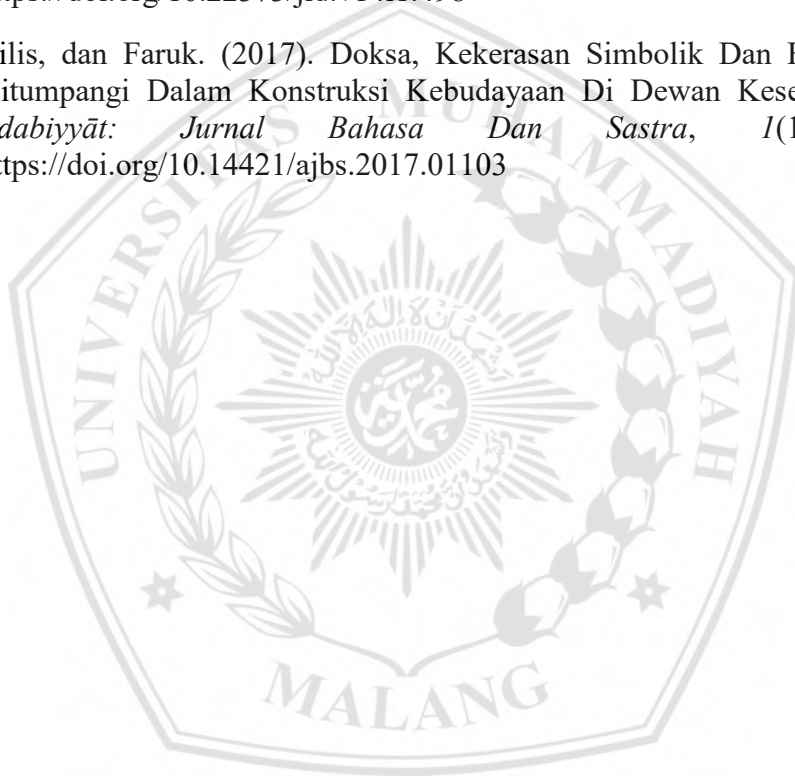
Publishing.

- Subaidi. (2019). Pendidikan Karakter Berbasis Aswaja Di MA Amsilati Bangsri Jepara. *The Journal for Aswaja Studies (J-ASNA)*, 1(1), 34–46.
- Subkhan, E. (2018). Ideologi, kekuasaan, dan pengaruhnya pada arah sistem pendidikan nasional Indonesia (1950-1965). *Journal of Indonesian History*, 7(1), 19–34. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jih>
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta.
- Suharto, T. (2014). Gagasan Pendidikan Muhammadiyah dan NU Sebagai Potret Pendidikan Islam Moderat di Indonesia. *Islamica: Jurnal Studi Keislaman*, 9(1), 81–109. <https://doi.org/10.1192/bjp.205.1.76a>
- Sulaiman, A. (2016). Memahami Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger. *Society*, 6(1), 15–22. <http://journal.ubb.ac.id/index.php/society/article/view/346>
- Suliswiyadi. (2015). Pendidikan Agama Pada Sekolah Muhammadiyah. *Cakrawala*, X(1), 44–60.
- Sumbulah, U. (2012). Islam Jawa Dan Akulturasi Budaya: Karakteristik, Variasi dan Ketaatan Ekspresif. *El Harakah*, 14(1), 51–68.
- Supardan, D. (2016). Teori Dan Praktik Pendekatan Konstruktivisme Dalam Pembelajaran. *Edunomic*, 4(1), 1–12.
- Supraja, M. (2015). Alfred Schutz : Rekonstruksi Teori Tindakan Max Weber. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 1(2), 81. <https://doi.org/10.22146/jps.v1i2.23447>
- Suryana, D. (2013). Pengetahuan Tentang Strategi Pembelajaran, Sikap, Dan Motivasi Guru. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 19(2), 196–201.
- Suryani, S. (2019). Konsep Hadis Dan Sunnah Dalam Perspektif Fazlur Rahman. *Nuansa*, 12(2), 245–255. <https://doi.org/10.29300/nuansa.v12i2.2762>
- Tafsir, A. (2013). *Ilmu Pendidikan Islam*. PT Remaja Rosdakarya.
- Taimiyah, A. ibn. (n.d.). *Muntaqa al-Akhbar syarh Nailul Authar*. Mathbaah Usmaniyah.
- Thabrani, A. M. (2007). Maʼhab Fiqh dan Kedaulatan Ummat (Memahami Ikhtilâf dalam Bingkai Syar ʼ ah). *Al-Ihkam*, 2(1), 13–28.
- Thohiri, K. (2019). The Shifting Paradigm of Aswaja *an-Nahdiyyah* Epistemology in Postmodern Era. *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 14(2), 397–417. <https://doi.org/10.21274/epis.2019.14.2.397-417>
- Timur, T. B. P. L. M. N. J. (2018). *Pendidikan Aswaja dan Ke-NU-an Untuk MA/SMA/SMK Kelas 10 Kurikulum 2013*. al-Maktabah.
- Tourmen, C. (2016). With or beyond Piaget? A Dialogue between New Probabilistic Models of Learning and the Theories of Jean Piaget. *Human*

Development, 59(1), 4–25. <https://doi.org/10.1159/000446670>

- Tule, P. (2000). Religious Conflicts and a Culture of Tolerance: Paving the Way for Reconciliation in Indonesia. *Antropologi Indonesia*, 0(63), 91–107. <https://doi.org/10.7454/ai.v0i63.3404>
- Turner, B. S. (2019). Max Weber and the tragedy of politics: Reflections on unintended consequences of action. *Journal of Classical Sociology*, 19(4), 1–14. <https://doi.org/10.1177/1468795X19851370>
- Ulum, M. (2018). Fikih Sosial (Pendekatan Teori Hubungan Otoritas dan Konflik Sosial Ralf Dahrendorf dan Kajian Kasus Konflik Otoritas Sunni-Syi'ah di Sampang Madura). *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam*, 9(1), 1–27. <https://doi.org/10.36835/syaikhuna.v9i1.3188>
- Umanailo, M. C. B. (2019). *Emile Durkheim* (Issue October). Research Gate. <https://doi.org/10.31219/osf.io/5r8me>
- Wahyudin, D. (2017). Pendidikan Aswaja Sebagai Upaya Menangkal Radikalisme. *Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, 17(2), 291–314. <https://doi.org/10.21274/dinamika.2017.17.2.291-314>
- Wibowo, A. A., Nur, M. E., & Karim, M. A. (2018). Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter Aswaja (Studi Analisis Aktivasi Nilai-nilai Keaswajaan). *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam*, 18(2), 4–20. <https://doi.org/10.32699/mq.v18i2.937>
- Wikandaru, R., dan Cahyo, B. (2016). Landasan Ontologis Sosialisme. *Jurnal Filsafat*, 26(1), 112. <https://doi.org/10.22146/jf.12627>
- Wiley, A. L., Kauffman, J. M., & Plageman, K. (2014). Conservatism and the Underidentification of Students with Emotional and Behavioral Disorders in Special Education. *Exceptionality: A Special Education Journal*, 22(4), 237–251. <https://doi.org/10.1080/09362835.2013.872566>
- Windle, J. (2019). Neoliberalism, imperialism and conservatism: tangled logics of educational inequality in the global South. *Discourse*, 40(2), 191–202. <https://doi.org/10.1080/01596306.2019.1569878>
- Wisarja, I. K., dan Sudarsana, I. K. (2017). Refleksi Kritis Ideologi Pendidikan Konservatisme Dan Liberalisme Menuju Paradigma Baru Pendidikan. *Journal of Education Research and Evaluation*, 1(4), 283–291. <https://doi.org/10.23887/jere.v1i4.11925>
- Yewangoe, A.A., D. (2004). *Kontekstualisasi Pemikiran Dogmatika di Indonesia*. BPK. Gunung Mulia.
- Yin, R. K. (2016). Qualitative Research from Start to Finish. In *The British Journal of Psychiatry* (Second Edi). The Guilford Press. <https://doi.org/10.1192/bjp.112.483.211-a>

- Yuliawan, D., dan Taryatman, T. (2020). Pendidikan Karakter Dalam Kajian Teori Ekologi Perkembangan. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 7(1), 1050–1057. <https://doi.org/10.30738/trihayu.v7i1.8405>
- Zainil Ghulam, A. F. (2019). Ideologisasi Identitas Aswaja *An-Nahdīyah* di LP. Ma'arif NU Lumajang Dalam Menangkal Gerakan Islam Transnasional. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 2019. <https://doi.org/10.22201/fq.18708404e.2004.3.66178>
- Zuhdi, M. (2019). Sikap dan Etika Dalam Menghadapi *Ikhtilaf* Pendapat Ma'zhab Fiqih. *Al-Qadhâ*, 6(2), 12–20.
- Zulfatmi, Z. (2013). Reformasi Sekolah (Studi Kritis Terhadap Pemikiran Ivan Illich). *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 14(1), 221–237. <https://doi.org/10.22373/jid.v14i1.498>
- Zurmailis, dan Faruk. (2017). Doksa, Kekerasan Simbolik Dan Habitus Yang Ditumpangi Dalam Konstruksi Kebudayaan Di Dewan Kesenian Jakarta. *Adabiyāt: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 44–72. <https://doi.org/10.14421/ajbs.2017.01103>



Biografi Peneliti



Maimun lahir di Sumenep Madura Jawa Timur, tepatnya di Desa Bakeong Kecamatan Guluk-Guluk Kabupaten Sumenep pada tanggal 20 September tahun 1984. Masa kecilnya dihabiskan bersama keluarga kecil yang sangat sederhana di perkampungan yang mengandalkan survivalitas hidup dari hasil bertani. Maimun menempuh pendidikan dasar di SDN Bakeong 1 di sebuah sekolah yang hanya berjarak sekitar 200 meter dari rumahnya, dan dinyatakan lulus pada tahun 1996. Setelah lulus SD, Maimun melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren al-Munir Talambung Gadu Barat Ganding Sumenep dan Pondok Pesantren Annuqayah Guluk Guluk Sumenep hingga lulus madrasah aliyah tahun 2001. Dua tahun kemudian, tepatnya tahun 2013, Maimun melanjutkan studi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pamekasan (sekarang IAIN Madura) dengan memilih Syari'ah sebagai jurusannya dan dinyatakan lulus pada tahun 2007.

Maimun mulai fokus pada program studi Pendidikan Agama Islam sejak menempuh program magisternya pada tahun 2009 di IAIN Sunan Ampel Surabaya (sekarang UINSA) melalui program beasiswa Kementerian Agama dan lulus tahun 2011 sebagai Magister Pendidikan Agama Islam. Kompetensi ini dipraktekkannya secara lebih aplikatif melalui kegiatan belajar mengajar di IAIN Madura sejak tahun 2012 karena diterima sebagai dosen Pendidikan Agama Islam dan menjalankan tugas Tridarma Perguruan Tinggi di sana. Hal ini lebih diperdalam lagi melalui studi doktoral pada program 5000 doktor Kementerian Agama tahun 2018 di Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) dengan mengambil program studi yang sama, yaitu Pendidikan Agama Islam yang salah satu bentuk nyata yang dihasilkannya adalah adanya buku konstruksi *ikhtilaf* dalam pembelajaran PAI ini.

Beberapa karya lain yang *support* pada konsentrasi ini di antaranya adalah; Pendidikan Alamiah; Fiqih Pendidikan Ala Rasulullah (Kabilah, 2017), Pola Pendidikan Pesantren Perspektif Pendidikan Karakter (Dirosat, 2017), Pesantren Sebagai Prototipe Pendidikan Nusantara (Islamuna, 2018), Reaktualisasi Materi PAI Dalam Analisa Sosio-psikologis (Fikrotuna, 2019), Humanisme Pendidikan Islam dan Etika Global: Studi Nilai Moderasi dalam Etika Kemanusiaan di Era *Post Truth* (ICONIS, 2019), Social Movement as a Humanist Education of Muhammadiyah and Nahdlatul Ulama in Pamekasan (ICCD, 2020).

